

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai adaptasi lintas budaya mahasiswa Indonesia di Singapura dalam menghadapi budaya *kiasu*, dapat disimpulkan bahwa *culture shock* menjadi pemicu utama yang mendorong mahasiswa untuk beradaptasi dengan budaya baru. Meskipun sebagian narasumber merasa sudah mengenal Singapura sebelumnya, pengalaman tinggal langsung di Singapura mengungkapkan berbagai bentuk *culture shock*, terutama dalam hal tekanan akademik dan perbedaan gaya belajar yang signifikan. Budaya *kiasu* yang kompetitif, disiplin, dan berorientasi pada pencapaian mendorong mahasiswa Indonesia di lingkungan tersebut untuk segera menyesuaikan diri agar mampu bertahan dan berkembang dengan masyarakat Singapura yang memang mengadopsi budaya *kiasu*.

Dalam penelitian ini, mahasiswa yang diteliti menerapkan strategi adaptasi budaya yang mengacu pada teori oleh Berry, khususnya strategi *assimilation* dan *integration*. Strategi *assimilation* dilakukan dengan sepenuhnya meleburkan diri pada budaya lokal, seperti mengubah cara belajar dan meningkatkan etos kerja. Berbeda dengan strategi *integration* yang memungkinkan mahasiswa tetap mempertahankan identitas budaya Indonesia sambil aktif membaaur dan belajar dari budaya Singapura. Selama proses adaptasi ini, komunikasi antarbudaya memegang peran penting. Respons warga lokal yang terbuka dan suportif turut memperkuat keberhasilan adaptasi mahasiswa Indonesia. Dengan demikian, keberhasilan adaptasi ini tidak hanya bergantung pada strategi individu, tetapi juga pada kualitas interaksi lintas budaya dan dukungan dari lingkungan sosial serta akademik yang mereka temui di Singapura.

5.2. Saran

Melalui penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memiliki saran yang dapat diimplementasikan bagi penelitian yang serupa ke depannya dengan topik adaptasi budaya mahasiswa Indonesia di luar negeri, khususnya dalam menghadapi budaya *kiasu* di Singapura.

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji strategi adaptasi budaya mahasiswa Indonesia dengan perspektif strategi *separation* dan *marginalization* untuk melihat keberhasilannya dalam adaptasi budaya *kiasu*, mengingat bahwa masih sedikit penelitian yang membahas perbandingan budaya *kiasu* dan budaya Indonesia.

5.2.2 Saran Praktis

Dari hasil penelitian ini, penting bagi pemerintah dan sekolah di Indonesia untuk menyediakan program persiapan bagi mahasiswa yang akan kuliah di luar negeri, terutama di tempat yang punya budaya belajar yang sangat kompetitif seperti Singapura. Selain itu, membangun komunitas atau kelompok mahasiswa Indonesia di luar negeri juga penting agar mereka punya teman dan dukungan selama belajar, sehingga proses adaptasi lebih mudah dan mereka bisa berkembang dengan baik.

5.2.3 Saran Sosial

Melalui hasil realita yang didapatkan, maka diharapkan orang terdekat baik keluarga atau kerabat dapat memberikan dukungan sosial yang kuat kepada mahasiswa yang akan atau sedang kuliah di luar negeri. Tidak hanya itu, komunitas mahasiswa Indonesia di luar negeri juga dapat membantu mahasiswa Indonesia untuk beradaptasi dan lebih merasa nyaman.